

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SENGAH TEMILA

Fransiska Dewi Sanjaya¹, Rini Agustina², Wiendi Wiranty³

¹IKIP PGRI Pontianak, fransiskadewisanjaya@gmail.com

² IKIP PGRI Pontianak, brentex32@yahoo.co.id

³IKIP PGRI Pontianak, wiendiwiranty88@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila". Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila adalah sebagai berikut: Hasil pengamatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I terjadi peningkatan, yaitu sebesar 69,04% kategori cukup. Selanjutnya terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu sebesar 89,28% kategori baik. Pada hasil pengamatan kemampuan siswa Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu sebesar 66,6% kategori cukup. Selanjutnya terjadi peningkatan lagi pada siklus II sebesar 86,1% kategori baik. Perbandingan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks berita dengan metode *picture and picture* pada siklus I saat dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 23,72 dengan persentase ketuntasan klasikalnya 42%. Sedangkan untuk siklus II semakin meningkat dengan nilai rata-rata siswa yaitu 27,92 dengan persentase ketuntasan klasikalnya 86%.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Berita, *Picture and Picture*.

Abstract

This classroom action research aims to describe the Picture And Picture Learning Method to Improve Writing Skills in Class VIII Students of Middle School 1 Sengah Temila. Based on the results of research cycles I and II show that the application of the picture and picture method to improve the ability to write news texts of class VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila is as follows: The observation of the ability of teachers to carry out learning in the first cycle increased, which amounted to 69.04% enough category. Furthermore, there was a significant increase in the second cycle of 89.28% in the good category. On the results of observations of students' abilities in the first cycle there was an increase of 66.6% in the sufficient category. Furthermore, there was an increase in the second cycle of 86.1% in the good category. Comparison of the value of student learning outcomes in learning to write news text with the method of picture and picture in the first cycle during the action of the average student score increased to 23.72 with the percentage of classical completeness 42%. While for the second cycle, it increases with the average value of students is 27.92 with a percentage of classical completeness of 86%.

Keywords: Writing Skills, News Text, Picture and Picture.

PENDAHULUAN

Kenyataan yang terjadi dilapangan hasil observasi pada pembelajaran menulis di SMP Negeri 1 Sengah Temila memiliki banyak kendala yang sering dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi berbagai masalah ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung suatu diantaranya rendahnya keterampilan menulis siswa dan siswa kurang efektif dalam menulis, dimana nilai

kriteria ketuntasan maksimum yang harus dicapai siswa 75 dari jumlah 36 siswa yang ada di kelas VIII A hanya 5 siswa atau 14% yang dinyatakan tuntas. Sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas 31 siswa 86% karena nilai yang di peroleh masih dibawah kriteria ketuntasan maksimum (KKM).

Menurut penjelasan diatas peneliti menjadi tertarik dengan meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila agar siswa tersebut dapat memahami teks berita dan dapat menentukan unsur-unsur dari berita dengan cara menulis sebuah teks berita menjadi beberapa paragraf dan diperlukan suatu keterampilan dalam menulis. Mengingat akan pentingnya keterampilan menulis pada siswa peneliti akan mencari solusi supaya permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks berita dapat teratasi dengan menentukan suatu metode maka metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui teks berita ialah dengan metode *picture and picture*. Metode *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasang secara diurutkan menjadi urutan logis. Penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks berita dengan Penggunaan gambar berurut sebagai media untuk mengamati suatu kejadian yang akan ditulis menjadi sebuah teks berita metode ini diharapkan dapat membantu kesulitan siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas karena dengan penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dan memberikan suatu pemahaman kepada guru akan pentingnya suatu tindakan dalam proses belajar. Dengan demikian, penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus yang melibatkan kegiatan penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Selain itu dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Berdasarkan kegiatan menulis peneliti harus terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Menurut Suhaebah (2014: 28) Menulis dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tetapi hanya melalui latihan dan praktik yang banyak dan terarur. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif Tarigan, (2013: 3). Senada dengan pendapat di atas menurut Semi (2007: 14) menjelaskan menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang lambang tulisan.

Berita adalah suatu penyampaian informasi secara benar dan akurat tentang suatu kejadian peristiwa yang secara nyata. Menurut Chaer (2010: 11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar atau hanya berupa gambar-gambar. Senada dengan pendapat di atas menurut Rohmadi (2011:27) menjelaskan berita merupakan informasi atas kejadian yang disampaikan oleh orang lain. Kejadian yang disampaikan bisa dari kejadian-kejadian yang menarik hal ini bertujuan ingin menarik rasa ingin tahu yang dimiliki masyarakat.

Aspek yang di nilai dalam keterampilan menulis teks berita menurut Nurgiantoro, (2010:430) yaitu: a) Kesesuaian dengan gambar, yaitu suatu keselarasan pendapat dalam sebuah tulisan yang harus disesuaikan dengan gambar sehingga dapat menjadi sebuah gagasan yang memiliki arti dalam sebuah kalimat. b) Ketepatan logika urutan cerita, yaitu sesuatu yang diutarakan dan dipertimbangkan melalui akal atau pikiran lewat kata dan dinyatakan dalam bahasa serta maknanya tidak bertentangan dengan konteks yang dijadikan urutan dalam kemampuan untuk menimbulkan gagasan yang sama dengan urutan cerita. c) Ketepatan makna keseluruhan cerita, yaitu suatu kemampuan dalam sebuah kata untuk menjadi sebuah gagasan yang sama pada cerita serta maknanya tidak bertentangan dengan keseluruhan cerita yang sudah dibuat dalam kalimat. d) Ketepatan kata, yaitu suatu tulisan yang memiliki ketepatan didalam pemilihan kata yang mempengaruhi aktifitas suatu kalimat sehingga mejadi sebuah arti yang

sesuai. e) Ketepatan kalimat, yaitu suatu kata-kata yang dipilih dapat mengungkapkan dengan pemakaian bahasa dalam kegiatan penulisan dan memiliki pengertian yang tersirat dalam sebuah kata yang menunjukkan bahwa setiap kata mengungkapkan sebuah ide atau gagasan serta disusun dalam suatu konstruksi yang besar. f) Ejaan dan tata tulis, yaitu sebuah tulisan yang harus disesuaikan dengan penggunaan ejaan dan tata tulis yang berlaku agar dapat memahami apa yang telah disampaikan dan penilaian terhadap ejaan dan tata tulis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan ejaan dan tata tulis dalam sebuah tulisan sesuai.

Metode pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Menurut Istarani (2014: 8) “ *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis dan sistematis. Senada dengan pendapat di atas menurut Hamalik (Kuraedah, 2016:148) Metode Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Menurut Fauziah dan Bermawai (2014:81) model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran mengandalkan gambar sebagai dalam media proses pembelajaran. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *picture and picture* dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara berurutan atau sistematis menurut Istarani (2014:15) sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, 2) Menyajikan materi sebagai pengantar, 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, 4) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) Dari alasan atau urutan gambar guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) Simpulan atau rangkuman.

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian berdaur ulang yang dilakukan guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap proses pembelajaran” (Febu dkk, 2012: 1). Berbeda dengan pendapat Arikunto (2006:75) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam sebuah kelas secara bersamaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Zuldrafial, (2012:5) mengatakan metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ibu Ana, M.Pd. dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Sengah Temila yang berjumlah 36 siswa dan yang terdiri dari 19 siswa laki-laki, 17 siswa perempuan. Prosedur tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan metode *pictute and picture* terdiri dari 4 tahapan yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

B. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Paparan Pra Siklus

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru para pra siklus dapat dilihat sebagai berikut: pra pembelajaran mendapatkan skor 3, kegiatan pendahuluan mendapatkan skor 4, kegiatan inti mendapatkan skor 33, skor penutup 4 jadi skor maksimal adalah 84, skor perolehan 44, presentase pengamatan guru 52,38 %, kategori kurang. Sedangkan hasil dari observasi siswa dapat Skor maksimal yang di peroleh dari hasil observasi siswa adalah 36, skor perolehan 18, persentase pengamatan siswa 50% mendapatkan kategori kurang.

Keterampilan menulis siswa dalam menulis siswa dapat dilihat dari hasil tes pra siklus yaitu siswa yang belum mencapai ketuntasan 31 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, dan yang sudah mencapai ketuntasan ada

5 siswa terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa adalah 790, rata-rata hitungannya adalah 4,31, mendapat presentasi ketuntasan 14 %.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan awal penelitian menulis teks berita menggunakan metode *picture and picture* adapun langkah-langkah siklus I terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati guru saat mengajar dikelas di peroleh skor maksimal 84 dilihat dari observasi guru pada pertemuan siklus I, dengan skor pemerolehan 58 di lihat dari observasi terhadap guru dengan rata-rata 69,04% yang telah terlaksana dan sudah memenuhi kriteria cukup. Sedangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati saat siswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas diperoleh skor maksimal 36 dilihat dari observasi siswa pada siklus I, dengan skor perolehan 24, dengan nilai rata-rata 66,6% yang telah terlaksana dikategorikan cukup.

Hasil tes keterampilan menulis teks berita dapat dilihat pada skor dari perhitungan skor keseluruhan yang berjumlah 854, rata-rata perhitungan berjumlah 23,72, presentase ketuntasan 42% jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I ini mencapai 15 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Refleksi Siklus I berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus I. Dapat dikemukakan bahwa kualitas pembelajaran menulis teks berita metode *picture and picture* masih terdapat kekurangan pada siswa dan guru sebagai berikut: Pertama siswa masih kurang memberikan kesiapan dalam menerima pembelajaran, Kedua, siswa masih ada yang belum paham tentang metode *picture and picture*, Ketiga, siswa masih sulit untuk mengurutkan gambar untuk menjadi teks berita. Sedangkan kekurangan yang dialami guru saat proses pembelajaran siklus I ialah, Pertama, guru kurang dalam mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan, Kedua, guru masih kurang memberikan insruksi pada saat pembelajaran berlangsung, Ketiga, guru kurang paham untuk menggunakan metode *picture and picture*.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini sama dengan siklus I dimana peneliti dan observer, siswa mengisi lembar kerja yaitu mengenai membaca teks prosedur dan guru sebagai fasilitator. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari pengamatan terhadap guru diperoleh skor maksimal 84, skor perolehan 75, presentase pengamatan guru mencapai 89,28. Sedangkan observasi terhadap siswa pada siklus II dengan skor maksimal 36, skor perolehan 31, skor total 86,1, dengan kategori baik.

Hasil tes keterampilan menulis melalui teks berita pada siklus II ini dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan mencapai 1005, rata-rata hitung 27,92, presentase ketuntasan 86% dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 32 siswa terdiri 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, siswa yang belum tuntas adalah 4 siswa yang terdiri 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

Refleksi Siklus II berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus II. Dapat dikemukakan bahwa kualitas pembelajaran menulis teks berita metode *picture and picture* terdapat kelebihan yang terjadi pada siswa dan guru sebagai berikut: Pertama siswa sudah memahami tentang materi teks berita, Kedua siswa sudah mulai aktif dalam belajar, Ketiga siswa mengerjakan penugasan dengan fokus menuangkan gagasan yang ada dalam pikiran menjadi sebuah teks berita. Sedangkan kelebihan guru pada proses pembelajaran siklus I yaitu Pertama guru sudah memahami dan mengetahui dalam menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Kedua guru bersemangat membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga menumbuhkan partisipasi antara guru dengan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan metode *picture and picture* dalam penelitian ini dapat dilihat dari sub masalah yaitu meningkatkan keberhasilan proses dan meningkatkan keterampilan menulis berita. Berikut pembahasan mengenai proses dan hasil pembelajaran menulis teks berita

menggunakan metode *picture and picture* pada siswa SMP Negeri 1 Sengah Temila.

1. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Metode *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sengah Temila

Peningkatan terhadap proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *picture and picture* kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila. Pada siklus I proses pembelajaran menulis berita melalui metode *picture and picture* ini sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata presentase hasil pengamatan siswa mengikuti proses pembelajaran menulis teks berita pada siklus I sebesar 66,6%. Sedangkan pada siklus II hasil pengamatan siswa hal ini dilihat dari nilai rata-rata presentase hasil pengamatan siswa mengikuti proses pembelajaran menulis teks berita dengan metode *picture and picture* siklus II sebesar 86,1%.

Berdasarkan hasil pengamatan guru pada siklus I dilihat dari nilai rata-rata presentase hasil pengamatan guru melaksanakan proses pembelajaran menulis teks berita metode *picture and picture* siklus I sebesar 69,04%. Sedangkan hasil pengamatan guru pada siklus II dilihat dari nilai rata-rata presentase hasil pengamatan guru melaksanakan proses pembelajaran menulis berita siklus II sebesar 89,28%. Pengamatan proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *picture and picture* terhadap guru dan siswa telah berhasil yang sudah mencapai indikator proses pembelajaran.

2. Meningkatkan Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila

Uraian peningkatan rata-rata ketuntasan dan nilai akhir pada proses pembelajaran menulis melalui teks berita dari siklus I sampai siklus II kelas VIII A SMP Negeri 1 Sengah Temila dapat dilihat dari tabel.

Perbandingan persentase ketuntasan

Pra siklus, siklus I, siklus II

No	Siklus	Jumlah siswa		Presentase Ketuntasan
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	Pra siklus	5	31	14%
2.	Siklus I	15	21	42%
3.	Siklus II	32	4	86%

Berdasarkan tabel peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa dapat diketahui bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada hasil tes keterampilan menulis teks berita pratindakan dengan tes keterampilan menulis teks berita siklus I, dan tes keterampilan menulis teks berita siklus II. Pada pra tindakan dapat dilihat dari jumlah 36 siswa yang belum tuntas hanya 31 siswa sedangkan yang tuntas 5 siswa dengan presentase ketuntasan 14% , dengan nilai rata-rata 4,31. Semua ini dilihat dari kegiatan siswa yang kurang paham disaat guru menjelaskan dan gurunya juga masih menggunakan metode yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Siklus I dapat dilihat dari jumlah 36 siswa yang belum tuntas 21 siswa dan yang tuntas 15 siswa dengan presentase ketuntasan 42%, nilai rata-rata 23,72. Proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat dari jumlah siswa 36 masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dan siswa yang tuntas 32 siswa dengan presentase ketuntasan 86% nilai rata-rata 27,92.

Hasil presentase ketuntasan dari pra tindakan sampai siklus II dapat diketahui peningkatan yang terjadi dari pra tindakan presentase ketuntasan 14% untuk kesiklus I 42% mengalami peningkatan sebesar 28% dan dari siklus I presentase ketuntasan 42% untuk kesiklus II 86% mengalami peningkatan 44%, untuk peningkatan dari pra tindakan sampai ke siklus II mengalami peningkatan 72%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan melalui hasil analisis yang di peroleh, maka setelah diadakan analisis data dapat disimpulkan secara umum dari

penelitian ini bahwa metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui teks berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Sengah Temila. Selanjutnya kesimpulan masalah umum tersebut ditarik beberapa simpulan dari sub masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran keterampilan menulis melalui teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Sengah Temila berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi atau pengamatan siklus I nilai rata-rata hasil observasi guru pertemuan pertama adalah 67,8%, dengan kategori cukup, dan nilai rata-rata hasil observasi pada siswa pertemuan pertama adalah 63,8%, dengan kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan kedua hasil observasi guru mendapat skor 69,04%, dengan kategori cukup, hasil observasi siswa adalah 66,6% dengan kategori cukup. Perbandingan peningkatan rata-rata pada siklus II hasil observasi guru mencapai 89,28%, dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil observasi siswa mencapai 86,1% dengan kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa dalam materi keterampilan menulis melalui teks berita dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Sengah Temila. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata dan presentase peningkatan siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa adalah 4,31, dengan presentase ketuntasan 14%. Sedangkan setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa 23,72 dengan presentase ketuntasan 42% untuk siklus I dan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 27,92 dengan presentase 86% .

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Erna Febru.dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Media Publishing
- Arikunto, Suharsini.(2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauziah, Tati. Bermawi, Yoserizal. (2014). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Materi Peninggalan Sejarah di Sekolah Dasar Negeri

Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. (Online), Jilid 5 No 3,
(www.jurnal.unsyiah.ac.id)

Istarani. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Nurgiyantoro, Burhan.(2010).*Penilaian Pembelajaran Bahasa*.Yogyakarta:
Anggota IKAPI

Rohmadi, Muhammad.(2011). *Jurnalistik Media Cetak*.Surakarta: Cakrawala

Semi, M Atar. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Percetakan
Angkasa

Suhaebah, Nur. (2014). Kemampuan Menulis Teks Berita pada Peserta Didik Kelas
VIII MTs DDI Baseang. *Jurnal Papatuzdu*. (Online), Jilid 7, No 1,
(journal.lppm-unasman.ac.id)

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung: Angkasa

Zuldafrial, Muhammad Lahir. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma
Pustaka.